



# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Media massa merupakan sarana penyebaran informasi yang menyebarluaskan suatu pesan kepada khalayak menggunakan alat komunikasi. Menurut Effendi (2003) dalam buku karya Prasetyo A.P yang berjudul “Manajemen Media Massa” (2020:13-14) fungsi media massa yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat yaitu fungsi informasi, pendidikan dan mempengaruhi. Salah satu media massa yang banyak digunakan sebagai alat komunikasi yang sudah melekat pada kehidupan masyarakat adalah televisi. Televisi mampu menyajikan pesan atau informasi dalam bentuk suara (audio) serta suara dan gambar (audio dan visual). Televisi unggul dalam membangun daya tarik, persepsi perhatian, dan imajinasi dalam mempengaruhi masyarakat secara nyata.

Saat ini banyak kemunculan stasiun televisi mulai dari tingkat nasional dan lokal. Dibandingkan stasiun televisi nasional hingga saat ini stasiun televisi lokal belum banyak diketahui serta diminati oleh masyarakat luas. Stasiun televisi lokal sendiri wilayah jangkauan siaran sangat terbatas hanya tersedia pada beberapa lokasi tertentu saja yang mencakup satu Provinsi atau Kota, sehingga tidak banyak masyarakat yang mengenalnya. Terbentuknya stasiun televisi pasti memiliki peran, siaran televisi lokal sendiri berperan untuk melestarikan dan mengangkat budaya lokal yang disajikan dalam sebuah konten siaran ataupun sebuah program. Kini siaran televisi lokal dapat memberikan sebuah informasi serta akan mengenalkan suatu daerah tertentu yang memang belum banyak diketahui oleh masyarakat umum.

Salah satu stasiun televisi lokal yang belum terlalu dikenal oleh masyarakat yaitu PJTV (Parijz Van Java). PJTV merupakan salah satu stasiun televisi lokal, yang sudah berdiri sejak tahun 2005 berlokasi di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. PJTV juga menggunakan konsep ‘Jabar Pisan’ yang semakin menegaskan bahwa posisinya sebagai televisi lokal. PJTV menghadirkan serta menayangkan beberapa program berbasis lokal yang berkaitan dengan Kota Bandung. PJTV meyakini bahwa program lokal yang dibuat memiliki tujuan agar tetap jujur, dan lebih menarik untuk ditampilkan. Program televisi sendiri ada dua jenis yaitu program informasi dan program hiburan. Program informasi atau yang kita ketahui adalah program berita. Program hiburan adalah program yang disajikan dalam bentuk siaran yang menghibur penonton. Program hiburan terdiri dari dua format yaitu program drama dan program nondrama. PJTV memiliki program dengan tema berbeda, menghibur dan mengedukasi, salah satunya adalah program “Tatap Muka”. Program ini termasuk ke dalam program hiburan yang menggunakan format nondrama.

Seiring dengan perkembangan industri televisi di Indonesia yang sangat meningkat pesat, membuat media penyiaran semakin bertambah, baik tingkat nasional maupun lokal. Setiap program televisi yang dirancang dan dibuat memiliki target *audience* yang jelas serta tujuan yang berbeda-beda. Jika program yang dimiliki menarik maka jumlah pemirsa yang menonton akan bertambah, rating program pun dapat meningkat. Memproduksi sebuah program televisi harus memiliki sistem kerja yang baik agar menghasilkan program yang berkualitas. Sistem kerja sendiri adalah konsep atau merancang rangkaian proses kerja untuk mencapai hasil yang ditentukan dalam satu kesatuan. Menurut Latier R, Utud Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

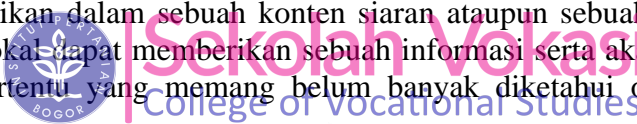
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dalam bukunya yang berjudul “Menjadi Produser Televisi” (2020:247) sistem kerja produksi siaran televisi menggunakan metode yang disebut *Standard Operational Procedure* (SOP). Sistem kerja produksi program adalah seluruh proses produksi mulai dari pencarian ide yang menarik, pengembangan *script* atau naskah, mengatur dan menentukan anggaran, mempekerjakan SDM yang berbakat dan kreatif, mengendalikan dan mengarahkan seluruh pengisi acara hingga sampai pada hasil akhir yaitu program dapat disiarkan di televisi.

Sebuah program televisi yang menarik perlu diproduksi dengan persiapan dan perencanaan yang matang. Menurut Mabruhi dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Produksi Program Acara TV” (2013) proses pembuatan program dengan rancangan yang sudah ditentukan demi mencapai hasil yang diinginkan melalui *team work* atau kerabat kerja. Manajemen produksi program meliputi tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi, dan pascaproduksi. Selama proses produksi, komunikasi merupakan hal penting yang harus diperhatikan terutama bagi para tim kerja. Menurut Mitic *et al*, 2017 dalam buku karya Banjarnahor A.R *et al* yang berjudul “Manajemen Komunikasi Pemasaran” (2021:112) iklim komunikasi mencerminkan kualitas komunikasi pada setiap personal dan organisasi, Iklim komunikasi pada organisasi dapat mempengaruhi hubungan kru tim kerja terutama dalam mempengaruhi produktivitas kerja. Produktivitas kerja setiap kru akan semakin tinggi ketika setiap kru selalu berinteraksi baik itu kepada atasan maupun bawahan. Setiap kru akan saling mengetahui pengalaman, sikap, dan perilaku satu sama lain sehingga membuat hubungan akan tetap harmonis. Tanpa komunikasi yang baik, program tidak akan bisa dikelola dan diproduksi dengan lancar. Selain itu, berbagai masalah atau kendala akan terjadi pada setiap perusahaan mulai dari manajemen perusahaan seperti kurangnya sumber daya manusia, kurangnya dana produksi dan masalah internal lainnya.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, maka rumusan masalah dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana proses produksi program Tatap Muka di PJTV Bandung?
- 2) Bagaimana iklim komunikasi selama produksi program Tatap Muka?
- 3) Bagaimana hambatan yang terjadi selama proses produksi program Tatap Muka dan solusinya?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan proses produksi program Tatap Muka di PJTV Bandung.
- 2) Menjelaskan iklim komunikasi selama produksi program Tatap Muka.
- 3) Menjelaskan hambatan yang terjadi selama proses produksi program Tatap Muka dan solusinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.